

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis tidak menular yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah akibat adanya masalah pada fungsi insulin. Penggunaan obat herbal di kalangan penderita diabetes mellitus meningkat di masyarakat karena meluasnya informasi mengenai pengobatan herbal di berbagai negara dan banyak diyakini karena memiliki efek samping yang minim dan lebih alami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan obat herbal pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dilaksanakan selama Februari-April 2025. Variabel yang diteliti yaitu : faktor usia, pendidikan, pendapatan, pengetahuan, sikap dan kepercayaan sebagai variabel independen dan penggunaan obat herbal sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh penderita Diabetes Mellitus (DM) di Puskesmas Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun sebanyak 809 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus uji perbedaan proporsi, yang menghasilkan total 189 responden, dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*). Untuk analisis bivariat, penelitian ini menggunakan uji *chi-square* sebagai metode pengujian hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 164 (86,6%) responden menggunakan obat herbal dan didapatkan hasil bahwa variabel yang memiliki hubungan yang signifikan yaitu usia ($p = 0,019$), pendapatan ($p = 0,000$), pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,000$) dan kepercayaan ($p = 0,000$) memiliki hubungan dengan penggunaan obat herbal, namun pendidikan ($p = 0,089$) tidak berhubungan secara signifikan dengan penggunaan obat herbal pada penderita DM di Puskesmas Kampung Baru, Medan Maimun. Berdasarkan penjabaran di atas beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu perlunya penyuluhan kepada penderita Diabetes Mellitus mengenai penggunaan obat herbal yang aman, berbasis bukti ilmiah dan telah berkonsultasi ke tenaga kesehatan. Penyuluhan ini dapat dilakukan secara berkala melalui program promosi kesehatan, agar pasien memahami manfaat, risiko, serta interaksi obat herbal dengan terapi medis.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Penggunaan Obat Herbal, Usia, Pendapatan, Perilaku

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic non-communicable disease characterized by elevated blood glucose levels due to impaired insulin function. The use of herbal medicine among individuals with diabetes mellitus has been increasing in society, driven by the widespread dissemination of information about herbal treatments in various countries and the belief that they are more natural and cause fewer side effects. This study aims to analyze the factors associated with the use of herbal medicine among diabetes mellitus patients at Puskesmas Kampung Baru, Medan Maimun District. A quantitative approach with a cross-sectional study design was employed, conducted between February and April 2025. The variables studied include age, education, income, knowledge, attitude, and belief as independent variables, and the use of herbal medicine as the dependent variable. The study population consisted of all diabetes mellitus patients at Puskesmas Kampung Baru, Medan Maimun District, totaling 809 individuals. The sample size was determined using the formula for comparing proportions, resulting in 189 respondents selected through random sampling. Bivariate analysis was performed using the chi-square test to examine relationships between variables. The results showed that 164 respondents (86.6%) used herbal medicine. Significant associations were found between the use of herbal medicine and the variables of age ($p = 0.019$), income ($p = 0.000$), knowledge ($p = 0.000$), attitude ($p = 0.000$), and belief ($p = 0.000$). However, education ($p = 0.089$) was not significantly associated with herbal medicine use among diabetes mellitus patients at Puskesmas Kampung Baru, Medan Maimun. Based on these findings, it is recommended that educational outreach be provided to diabetes mellitus patients regarding the safe use of herbal medicines—those that are evidence-based and used under consultation with healthcare professionals. Such education programs should be conducted regularly through health promotion initiatives to ensure patients understand the benefits, risks, and potential interactions of herbal treatments with conventional therapies.

Keywords: Diabetes Mellitus, Herbal Medicine Use, Age, Income, Behaviour